

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan yang akan diuraikan sebagai berikut:

Pada umumnya minat mahasiswa program studi S1 PGPAUD FIP UPI angkatan tahun 2012 sampai dengan 2015 tergolong pada kategori sedang terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Berdasarkan analisis peneliti terdapat beberapa faktor yang memengaruhi besarnya tingkat keragu-raguan mahasiswa terhadap program PPG, faktor tersebut diantaranya faktor dari dalam diri (intrinsik) dan faktor dari luar diri (ekstrinsik) mahasiswa. Faktor dari dalam diri (intrinsik) yang dapat memengaruhi minat mahasiswa terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG), kemungkinan kurangnya pengetahuan dan informasi yang benar mengenai program PPG. Selain itu, kurangnya perasaan suka terhadap syarat dan ketentuan perekrutan peserta program PPG, dan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam pelaksanaan PPG. Kurangnya pengalaman dalam proses pembelajaran. Adanya persepsi mahasiswa yang merasa ragu pada program PPG, dan hoby yang dijalankan bukan pada dunia pendidikan. Selain adanya faktor intrinsik, faktor ekstrinsik pun turut memengaruhi minat mahasiswa terhadap program PPG. Faktor lingkungan terdekat yaitu keluarga dan teman sebaya sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat mahasiswa terhadap PPG, apabila lingkungan terdekat mendukung dan memberi motivasi bagi karir mahasiswa kedepannya dengan mengikuti PPG maka tentu minat mahasiswa akan berkembang. Namun, apabila lingkungan terdekat tidak mendukung dengan optimal minat mahasiswa, maka dikhawatirkan minat tersebut akan berkurang bahkan hilang. Selain itu, diperlukannya sosialisasi dari pemerintah dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai penyelenggara PPG mengenai program PPG.

Dilihat dari dimensi minat mahasiswa program studi S1 PGPAUD FIP UPI angkatan tahun 2012 sampai dengan 2015 terhadap upaya Pengembangan

Profesionalisme Guru ditemukan adanya kesamaan presentase pada kategori minat tinggi dan sedang. Berdasarkan hasil analisis peneliti, cukup besarnya minat tersebut karena mahasiswa menyetujui bahwa upaya pengembangan profesionalisme guru merupakan proses seumur hidup seorang guru, dapat memberikan dampak atau manfaat bagi dunia pendidikan dan proses belajar siswa, membutuhkan dukungan dan perencanaan yang tepat bagi peserta dan pelaksana, dimulai sejak memasuki pendidikan guru, dan dapat dilakukan di sekolah tempat bekerja guru tersebut.

Dilihat dari dimensi minat mahasiswa program studi S1 PGPAUD FIP UPI angkatan tahun 2012sampai dengan 2015 terhadap pelaksanaan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) ditemukan jumlah presentase tertinggi berada pada kategori minat yang sedang. Dari hasil analisis peneliti ditemukan faktor yang mungkin memengaruhi rendahnya minat mahasiswa terhadap pelaksanaan program PPG yaitu dikarenakan adanya sistem rekrutmen dan seleksi yang ketat bagi peserta untuk mengikuti program PPG, selain itu adanya ketentuan mengenai batasan peserta program PPG pada satu periode pelaksanaan, terakhir adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dilihat dari dimensi minat mahasiswa program studi S1 PGPAUD FIP UPI angkatan tahun 2012sampai dengan 2015 untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) ditemukan hampir seluruh mahasiswa tergolong pada kategori minat yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan adanya perasaan senang dan ketertarikan mahasiswa untuk mendapat kesempatan yang luas dalam berkarir, ketertarikan mahasiswa untuk mendapat jaminan status sebagai guru, ketertarikan untuk mencari informasi lebih banyak mengenai program PPG, memiliki keinginan mengikuti program PPG setelah menyelesaikan pendidikan sarjana serta keinginan memiliki sertifikat pendidik jika mengikuti program PPG.

B. Implikasi

Dari peneltian ini diketahui bahwa program Pendidikan Profesi Guru (PPG) penting untuk dilaksanakan para mahasiswa sebagai salah satu upaya dalam pengembangan profesionalisme guru, dalam rangka menumbuhkan

kemampuan dan kompetensinya agar dapat berkembang seiring pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil penelitian ini memberi beberapa implikasi, antara lain: implikasi terhadap bertambahnya informasi dan wawasan mahasiswa mengenai program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sehingga dapat menumbuhkan minatnya terhadap program PPG, implikasi terhadap Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai bahan pertimbangan untuk menyelenggarakan program PPG bagi mahasiswa program studi PGPAUD, selanjutnya implikasi terhadap pemerintah menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan jumlah kuota peserta PPG dan meringankan biaya pelaksanaan program PPG.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak. Rekomendasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan penyelenggara program Pendidikan Profesi Guru, diharapkan memberikan informasi dan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap mahasiswa yang berminat mengikuti program PPG khususnya pada mahasiswa program studi S1 PGPAUD FIP UPI.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa kependidikan khususnya pada program studi S1 PGPAUD UPI seharusnya memiliki minat yang besar untuk meningkatkan kualitas diri dan kompetensinya dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Selain penting bagi keberhasilan pendidikan, penting juga bagi kesejahteraan guru itu sendiri karena dengan memiliki sertifikat pendidik maka akan mendapatkan tunjangan sebagai pendidik

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, khususnya yang membahas mengenai minat terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih efektif alangkah lebih baik penelitian dilakukan pada

lulusan program studi PGPAUD, dimana para lulusan sudah harus menentukan karirnya sebagai tenaga pendidik yang diwajibkan memiliki keahlian dan kompetensi yang telah diatur dalam berbagai peraturan dan kebijakan.